

DINAMIKA EKONOMI

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

**ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM LEGALITAS DAN SETELAH LEGALITAS UANG KRIPTO**

Rakhmi Ridhawati¹, Hanifah², Novianti Ayuningtyas³

**PENGARUH JENJANG KARIR, MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI KARYAWAN
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK MANDIRI TASPENPASURUAN**

Dyah Aruning Puspita¹, Sitti Zulaikhah², Edi Sudiarto³

**KEPUASAN KONSUMEN DESTINASI WISATA TAMAN TEBING BREKSI MELALUI KUALITAS PELAYANAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Angelita Titis Pertiwi¹, Birgitta Dian Saraswati², Sotya Fevriera³, Virgiana Nugransih Siwi⁴, Yuliana Agilita⁵

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY PADA CV MADJU DJAJA BANJARMASIN

Rika Sylvia¹, Rory Handriano², Ni Made Sri Maharani³

**ANALISIS PENGARUH KEPUASAN PELAYANAN PELANGGAN TERHADAP KINERJA BANK PADA
PT BANK DAGANG NEGARA (BNI) CABANG PALANGKA RAYA**

Pamungkur¹, Sunarmie²

**PENGARUH DEBT COVENANT, TUNNELING INCENTIVE DAN FIRM SIZE TERHADAP KEPUTUSAN
PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Mega Andani¹, Indra Saputra², Hikmayanti³

**EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MELALUI APLIKASI E-SAMSAT PADA
UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH SAMSAT BANJARMASIN 1**

Mailiana¹, Diana Hayati², Penta Lestarini Budiati³

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Marli¹, Vika Atinia Anjarweni², Widanarni Pudjiastuti³

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Akhmad Julian Saputra¹, Dewi Setiawati², Lusiana Pratiwi³

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
BODY LOTION SCARLET WHITENING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I ANGKATAN 2019-2022
STIENAS BANJARMASIN)**

Masrani Noor¹, Ni Nyoman Suarniki², Citra Khasanah³

DAMPAK PENUTUPAN TIKTOK SHOP TERHADAP OMZET UMKM OFFLINE

Pramita Sukma Wardani¹, Yufenti Oktafiah²

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA DALAM MENJALANKAN BISNIS UMKM
DI KABUPATEN BOJONEGORO**

Hayu Afian¹, Amin Wahyudi²

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE EVA PADA PERUSAHAAN PELAYARAN SEKTOR
ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

Fadhlina¹, Enny Hardi², Rifqi Novriyandana³

**PENGARUH ROA DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP DAN
KERTAS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 -2022**

Ferra Maryana¹, Ferly Erwansyah²

PERSPEKTIF GONE THEORY DALAM DETERMINAN ACADEMICAL FRAUD

Fatimah¹, Saprudin², Muhammad Yasin³

DINAMIKA EKONOMI

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Penanggung Jawab:

Ketua STIE Nasional Banjarmasin

Redaktur Ahli:

Prof. Dr. H. Wahyu, MS

Hilmi Abdullah, SE., M.Si

Hj. Diana Hayati, SE., MM

Penta Lestarini Budiati, SE, MM

Pimpinan Redaksi:

Dr. Ni Nyoman Suarniki, MM

Wakil Pimpinan Redaksi:

Drs. H. Mohdari, M.Si

Sekretaris Redaksi:

Rakhmi Ridhawati, SE., M.Si

Dewan Redaksi:

Soedjatmiko SE., M.A., Ak, CA

Editor:

Mailiana, SE, MM

Mega Andani, SE, M.Ak

Mitra Bestari: Prof. Dr. Susnaryati, MSi.

No. Sertifikat: 082882703278

Prof. Dr. Dwi Atmono, MPd.,MSi

NIP.196212131988111001

Reviewer:

1. Dr. Ni Nyoman Suarniki,MM
2. Hj. Diana Hayati, SE, MM
3. Drs. H. Mohdari, M.Si
4. Penta Lestarini Budiati, SE, MM
5. Hilmi Abdullah, SE, M.Si
6. Rizki Amalia Afriana, SE, MM
7. Ruslinda Agustina, SE, M.SA
8. Hj. Rika Sylvia, SE, MM

9. Rakhmi Ridhawati, SE., M.Si
10. Dra. Sri Mulyani, MM
11. Indra Saputra, SE, M.Si
12. Anton hindardjo, SE, MM, Ph,d
13. Ulfa Puspa Wanti Widodo, SA, M.Ak
14. Mellani Yulastina, SE, M.Ak, Ak, CA
15. Dra. Dwi Danesty Deccasari, MM

Alamat Redaksi:

Kampus STIE Nasional Banjarmasin

Jl. Mayjend. Soetoyo S. No. 126 Telp. 0511-4364563, Fax. 0511-3365449

Terbit ke tiga puluh Sembilan : 31 Maret 2024

Frekuensi Terbit : Dua kali setahun

DINAMIKA EKONOMI**Jurnal Ekonomi dan Bisnis****DAFTAR ISI****PENGANTAR REDAKSI i****DAFTAR ISI ii**

NAMA	JUDUL	Halaman
Rakhmi Ridhawati ¹ Hanifah ² Novianti Ayuningtyas ³	ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDOESIA SEBELUM LEGALITAS DAN SETELAH LEGALITAS UANG KRIPTO	1-13
Dyah Aruning Puspita ¹ , Sitti Zulaikhah ² Edi Sudiarto ³	PENGARUH JENJANG KARIR, MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK MANDIRI TASPENPASURUAN	14-29
Angelita Titis Pertiwi ¹ , Birgitta Dian Saraswati ² , Sotya Fevriera ³ Virgiana Nugransih Siwi ⁴ , Yuliana Agilita ⁵	KEPUASAN KONSUMEN DESTINASI WISATA TAMAN TEBING BREKSI MELALUI KUALITAS PELAYANAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI	30-49
Rika Sylvia ¹ Rory Handriano ² , Ni Made Sri Maharani ³	PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY PADA CV MADJU DJAJA BANJARMASIN	50-60
Pamungkur ¹ Sunarmic ²	ANALISIS PENGARUH KEPUASAN PELAYANAN PELANGGAN TERHADAP KINERJA BANK PADA PT BANK DAGANG NEGARA (BNI) CABANG PALANGKA RAYA	61-74
Mega Andani ¹ Indra Saputra ² Hikmayanti ³	PENGARUH <i>DEBT COVENANT</i> , <i>TUNNELING INCENTIVE</i> DAN <i>FIRM SIZE</i> TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN <i>TRANSFER PRICING</i> PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR	75-89
Mailiana ¹ Diana Hayati ² Penta Lestari ³ Budiati ³	EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MELALUI APLIKASI E-SAMSAT PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH SAMSAT BANJARMASIN 1	90-102
Marli ¹ Vika Atinia Anjarweni ² Widanarni Pudjiastuti ³	PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	103-118
Akhmad Julian Saputra ¹ Dewi Setiawati ² Lusiana pratiwi ³	ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	119-134
Masrani Noor ¹ Ni Nyoman Suarniki ² Citra Khasanah ³	PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BODY LOTION SCARLET WHITENING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I ANGKATAN 2019-2022 STIENAS BANJARMASIN)	135-154
Pramita Sukma Wardani ¹ Yufenti Oktafiah ²	DAMPAK PENUTUPAN TIKTOK SHOP TERHADAP OMZET UMKM OFFLINE	155-166
Hayu Afian ¹ Amin Wahyudi ²	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA DALAM MENJALANKAN BISNIS UMKM DI KABUPATEN BOJONEGORO	167-184
Fadhlin ¹ Enny Hardi ² Rifqi Novriyandana ³	ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE EVA PADA PERUSAHAAN PELAYARAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022	185-204
Ferra Maryana ¹ Ferly Erwansyah ²	PENGARUH ROA DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 -2022	205-216
Fatimah ¹ Saprudin ² Muhammad Yasin ³	PERSPEKTIF GONE THEORY DALAM DETERMINAN ACADEMICAL FRAUD	217-234

PEDOMAN PENULISAN

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Marli¹

Vika Atinia Anjarweni² Widanarni Pudjiastuti³
widanar@stie-mce.ac.id

STIE MALANGKUCECWARA MALANG

Abstract,

This study aims to investigate the impact of Capital Structure, Dividend Policy, and Profitability on the Firm Value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) within the LQ45 Index. The primary objective is to ascertain whether the assessment of these variables significantly influences Firm Value.

A purposive sampling technique was employed to select a sample of 24 companies across various sectors for analysis. Quantitative data analysis was conducted using SPSS (Statistical Package for Social Science).

The findings indicate that Capital Structure does not exhibit a significant effect on Firm Value, while Dividend Policy and Profitability both demonstrate a statistically significant impact. Moreover, the combined effect of Capital Structure, Dividend Policy, and Profitability significantly influences Firm Value.

Keywords: Capital Structure, Dividend Policy, Profitability, Firm Value, LQ45 Index

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Indeks LQ45. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui apakah penilaian terhadap variabel-variabel tersebut secara signifikan memengaruhi Nilai Perusahaan.

Teknik pengambilan sampel purposive digunakan untuk memilih 24 perusahaan dari berbagai sektor untuk dianalisis. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for Social Science).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sementara Kebijakan Dividen dan Profitabilitas keduanya menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Selain itu, pengaruh bersama dari Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas secara signifikan memengaruhi Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Indeks LQ45

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting yang dapat menjadi perhatian investor dalam memutuskan untuk berinvestasi adalah nilai perusahaan. Peningkatan pada nilai perusahaan dapat menjadi pertanda bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu mempertahankan posisinya di dalam pasar. Sedangkan pada kondisi tertentu penurunan pada nilai perusahaan dapat menyebabkan terjadinya masalah jika kinerja perusahaan buruk, maka hal itu akan berdampak terhadap sistem operasional perusahaan hingga masalah pada struktural perusahaan yang kian memburuk. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 merupakan sebuah perusahaan yang sudah diakui kemampuannya di dalam pasar oleh para investor. Meskipun perusahaan-perusahaan tersebut kemampuannya sudah diakui tetapi perusahaan tersebut tetap harus berusaha untuk mempertahankan kinerjanya dikarenakan nilai saham dari perusahaan yang masuk ke

dalam indeks LQ45 akan dilakukan pengecekan dalam waktu setahun sebanyak dua kali dan akan dilakukan pemeriksaan oleh Bursa Efek setiap bulan Februari dan bulan Juli.

Investor yang akan berinvestasi dalam suatu perusahaan terlebih dahulu akan melakukan analisis terhadap perusahaan yang akan dipercayai untuk mengolah dananya, dan setiap perusahaan juga dipastikan membutuhkan investor dalam mendukung pertumbuhan perusahaannya. Setiap investor dipastikan sangat menanti kemakmuran pada dirinya setelah melakukan investasi, dan hal ini merupakan tujuan utama perusahaan untuk dapat memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan dan memaksimalkan keuntungan bagi para investor dengan cara meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat diukur oleh beberapa rasio yang salah satunya adalah PBV (*Price Book Value*), rasio ini dipergunakan untuk menunjukkan harga saham

perusahaan berada di posisi atas atau di posisi bawah pada nilai buku saham, dan dapat digunakan juga untuk membuktikan kemampuan sebuah perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah struktur modal. Struktur modal memiliki pengaruh penting dalam perusahaan karena besar kecilnya resiko akan ditanggung oleh para pemilik saham. Jika perusahaan menggunakan struktur modalnya dengan tepat maka tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan telah tercapai. Setiap perusahaan ditekan untuk meningkatkan kinerjanya agar nilai perusahaan dapat meningkat secara maksimal serta sistem pendanaannya berjalan secara tepat dan efisien. Dengan kata lain perusahaan tersebut ditekankan dalam mengelola dana perusahaan harus dilakukan sebaik mungkin dan tetap menghasilkan produk dan jasa secara maksimal. Jika sebuah

perusahaan dapat mengelola dana secara efisien maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam meminimalisir biaya dari modal keseluruhan perusahaan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tinggi rendahnya struktur modal akan mempengaruhi kondisi keuangan internal perusahaan, jika perusahaan mempunyai hutang dalam jumlah besar maka akan berpengaruh terhadap kondisi perusahaan itu sendiri. Besar kecilnya pengelolaan struktur modal bergantung pada seberapa banyak sumber daya internal dan eksternal perusahaan, sumber internal perusahaan dapat menggunakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri, sedangkan sumber eksternal yang didapat perusahaan diperoleh secara hutang. Terdapat dua jenis struktur modal yang digunakan perusahaan dalam mendukung pertumbuhan perusahaan, jenis pertama berupa modal asing atau utang yang bersumber dari dana eksternal dan

digunakan sebagai dana pertumbuhan perusahaan, sedangkan jenis yang kedua berupa modal pribadi atau ekuitas yang diperoleh dari dana investor atau dari pemilik perusahaan tersebut. Struktur modal dapat diukur dengan beberapa rasio salah satunya adalah DER (*Debt to Equity Ratio*), rasio ini merupakan hasil perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri yang akan menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

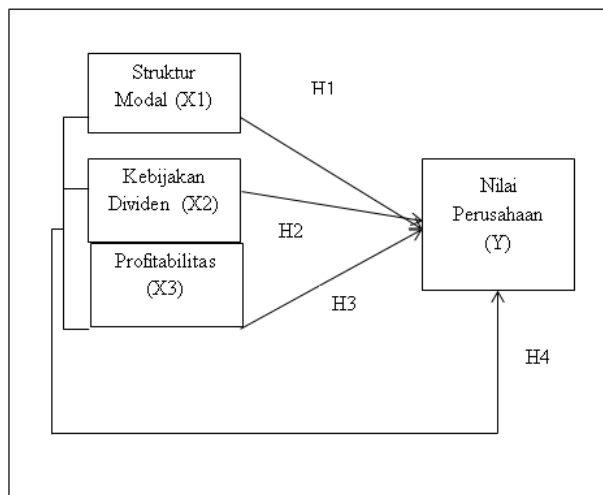
Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan sebuah proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan apakah akan dibagikan dividen atau tetap ditahan untuk diinvestasikan kembali di dalam perusahaan. Analisa dalam kebijakan dividen harus dilakukan secara maksimal agar tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan agar dapat terealisasi dan para investor mendapatkan kemakmuran berupa

pembayaran dividen. Semakin tinggi nilai dividen yang dibagikan maka hal tersebut akan memberikan sinyal yang positif kepada para pemegang saham dan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu berkembang dengan baik. Salah satu keputusan penting dalam kebijakan pembayaran dividen adalah dengan melibatkan dua belah pihak yang mempunyai kepentingan berbeda yakni pada pihak kesatu adalah investor dan pihak kedua adalah perusahaan. Kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh beberapa rasio salah satunya adalah DPR (*Dividend Payout Ratio*), rasio ini digunakan untuk memperkirakan berapa jumlah dividen yang akan dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham di tahun berikutnya.

Profitabilitas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, profitabilitas merupakan sebuah rasio untuk menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh laba

atau keuntungan pada periode tertentu. Pada masa mendatang profitabilitas menjadi sebuah indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan karena dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan tersebut mengalami kenaikan dalam kinerja pertumbuhannya. Profit dalam rancangan operasional perusahaan merupakan indikator penting dalam menjamin kelanjutan pertumbuhan

perusahaan di masa mendatang, dan setiap perusahaan pasti menginginkan jumlah profit yang maksimal. Profitabilitas dapat diukur oleh beberapa rasio salah satunya adalah ROA (*Return of Asset*), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba keuntungan dari aset yang telah digunakan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian
Sumber: diolah penulis (2024)

Struktur Modal

Struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam suatu perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu

tahun (Arifin, 2018). Jika dana pembiayaan mengalami penurunan, maka manajemen perusahaan akan mempertimbangkan untuk menggunakan utang (*debt*

financing). Perusahaan memiliki dua sumber pendapatan, yaitu sumber dana internal yang merupakan ekuitas perusahaan dan sumber dana eksternal yang merupakan utang. Struktur modal sebagai variabel independen diukur menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) yang berfungsi untuk membandingkan antara total hutang dengan modal pribadi yang menjadi sumber pendanaan perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah sebuah keputusan perusahaan dalam pembayaran dividen oleh pihak perusahaan dalam menentukan jumlah yang akan dibagi sebagai dividen atau menahannya guna diinvestasikan kembali di dalam perusahaan guna mendukung pertumbuhan perusahaan tersebut. Pembagian dividen merupakan sebuah kemakmuran bagi para investor karena hal tersebut merupakan tujuan utama investor saat melakukan investasi di dalam suatu perusahaan. Jika dana investasi ditahan oleh perusahaan,

dana tersebut akan diputar kembali sebagai biaya pertumbuhan perusahaan di tahun berikutnya. Kebijakan dividen sebagai variabel independen diukur menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*) yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memperkirakan jumlah dividen yang akan dibagi pada periode kedepan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah indikator penting dalam perusahaan, profitabilitas adalah sebuah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dalam periode waktu tertentu. Jika perusahaan dapat bersaing di pasar maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki profit yang baik. Dalam hal ini laba perusahaan akan digunakan sebagai alat pengukuran untuk menilai kinerja perusahaan tersebut dalam keadaan yang stabil atau sebaliknya. Profitabilitas sebagai variabel independen diukur menggunakan ROA (*Return of*

Assets) yang dapat digunakan sebagai pengukuran terhadap manajemen suatu perusahaan dalam mengelola dana investasi, serta untuk menunjukkan hasil pengembalian jumlah aset yang telah digunakan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pendapatan pasar sekarang yang diharapkan pada masa yang akan datang (Wijaya et al, 2010). Jika nilai perusahaan meningkat maka para pemegang saham akan memperoleh kemakmuran maksimal. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur menggunakan PBV (*Price Book Value*) yang dapat digunakan untuk menentukan harga saham berada pada posisi atas atau berada pada posisi bawah pada nilai buku saham.

METODE

Penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari objek yang diteliti berdasarkan

dengan data dan fakta yang ada secara dokumentasi. Data dalam penelitian diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang telah terdaftar pada indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021 sebanyak 45 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 24 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yakni proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yakni sebagai berikut:

Perusahaan yang konsisten dalam menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia berdasarkan periode penelitian tahun 2019-2021. Perusahaan yang mempunyai data keuangan dan rasio di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian berdasarkan periode penelitian tahun 2019-2021.

Struktur modal sebagai variabel independen diukur

menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) yang berfungsi untuk membandingkan antara total hutang dengan modal pribadi yang menjadi sumber pendanaan perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang Perusahaan}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kebijakan dividen sebagai variabel independen diukur menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*) yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memperkirakan jumlah dividen yang akan dibagi pada periode kedepan.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Profitabilitas sebagai variabel independen diukur menggunakan ROA (*Return of Assets*) yang dapat digunakan sebagai pengukuran terhadap manajemen suatu perusahaan dalam mengelola dana investasi, serta untuk menunjukkan hasil

pengembalian jumlah aset yang telah digunakan perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur menggunakan PBV (*Price Book Value*) yang dapat digunakan untuk menentukan harga saham berada pada posisi atas atau berada pada posisi bawah pada nilai buku saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Analisis deskriptif mengenai jumlah pada sampel penelitian, nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah dari setiap variabel sebagai berikut:

Rekapitulasi Variabel	Tahun	Mean (Rata-rata)	Maximum (Maksimal)	Minimum (Minimal)
Struktur Modal (DER)	2019	2.152	11.3	0
	2020	2.616	16.08	0
	2021	2.768	15.31	0
Kebijakan Dividen (DPR)	2019	33.281	118.82	0
	2020	30.798	150.25	0
	2021	61.985	234.4	0
Profitabilitas (ROA)	2019	3.741	14.19	-3
	2020	3.095	12.41	-3
	2021	4.840	13.44	0
Nilai Perusahaan (PBV)	2019	1.745	4.69	0
	2020	1.733	4.16	0
	2021	2.251	6	0

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Pengujian Asumsi Model

Uji asumsi klasik ialah sebuah uji yang dilakukan untuk mengukur kelayakan model regresi, uji ini dilakukan untuk mengetahui jenis model regresi apa yang akan digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan dalam

pendistribusian dengan menggunakan model regresi, uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov dengan teknik fungsi distribusi kumulatif. Jika hasil uji normalitas $>0,05$ maka data residual normal signifikan, sedangkan jika hasil uji normalitas $<0,05$ maka data residual tidak normal (Ghozali, 2016). Berikut ini hasil statistik dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.62851257
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.077
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.135
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Output Statistik (2024)

Berdasarkan gambar 2 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,135 yang berarti lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 diterima bahwa data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah

model regresi mempunyai korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Jika hasil uji multikolieritas bernilai $>0,10$ atau nilai variance information factor (VIF) <10 hal tersebut tidak menimbulkan terjadinya multikolinieritas. Berikut ini hasil uji multikolinieritas:

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1 (DER)	.835	1.198
X2 (DPR)	.793	1.260
X3 (ROA)	.676	1.480
a. Dependent Variable: Y (PBV)		

Sumber: Output Statistik (2024)

Berdasarkan gambar 3 diketahui nilai VIF dari seluruh variabel <10 maka dapat disimpulkan

variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengukur adanya korelasi terhadap model regresi dan apakah terdapat gangguan dalam korelasi akibat dari kesalahan spesifik pada periode t sampai dengan periode $t-1$

atau periode sebelumnya (Ghozali, 2016). Uji autokorelasi ini menggunakan Durbin-Watson yang dapat mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi di dalam model regresi. Berikut ini hasil uji autokorelasi:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 ^a	.779	.770	.64165	1.858
a. Predictors: (Constant), X3 (ROA), X1 (DER), X2 (DPR)					
b. Dependent Variable: Y (PBV)					

Gambar 4. Hasil Uji Autokorelasi
Sumber: Output Statistik (2024)

Berdasarkan gambar 4 diketahui nilai durbin-watson sebesar 1,858 berada diantara d_U (1,709) dan $4 - d_U$ (2,291) maka data residual tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi tidak terjadi persamaan varian dari residual yang satu dengan

pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Dalam uji ini digunakan uji glejser yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas:

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.497	.079		6.318	.000
	X1 (DER)	-.003	.015	-.026	-.202	.840
	X2 (DPR)	.000	.001	-.034	-.259	.796
	X3 (ROA)	.010	.012	.117	.815	.418
a. Dependent Variable: RESABS						

Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Output Statistik (2024)

Berdasarkan gambar 5 diketahui nilai signifikansi seluruh variabel independen $>0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 bahwa pada data residual tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Model dan Hipotesis

Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan hasil dari perhitungan ini digunakan sebagai prediksi seberapa besar pengaruh variabel bebas yakni DER (X1), DPR (X2) dan ROA (X3) terhadap variabel PBV (Y).

Gambar 6
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel Bebas	B	t	Sig
DER (X ₁)	0.043	1.602	0.114
DPR (X ₂)	0.011	6.484	0.000
ROA (X ₃)	0.204	9.633	0.000
Variabel Terikat: PBV (Y)			
Konstanta = 0.545			
R Square = 0.779			
F = 83.602			
Sig F = 0.000			

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari hasil analisis pada gambar 6 maka dapat dibentuk persamaan regresi yakni sebagai berikut:

$$PBV = 0,545 + 0,043 (DER) + 0,011 (DPR) + 0,204 (ROA)$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel DER (X1), DPR (X2) dan ROA (X3) memiliki nilai konstanta sebesar 3.314 yang berarti sama dengan 0 (nol), dan PBV (Y) memiliki nilai sebesar 0.545.
2. Variabel DER memiliki pengaruh positif terhadap PBV dengan nilai koefien regresi sebesar 0.043 jika nilai DER makin tinggi hal tersebut akan dapat meningkatkan PBV sebesar 0.043.
3. Variabel DPR memiliki pengaruh positif terhadap PBV dengan nilai koefien regresi sebesar 0.011 jika nilai DPR makin tinggi hal tersebut akan dapat meningkatkan PBV sebesar 0.011.
4. Variabel ROA memiliki pengaruh positif terhadap PBV dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.204 jika nilai ROA makin tinggi hal tersebut

akan mempengaruhi PBV sebesar 0.204

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis diketahui bahwa struktur modal yang diproksikan sebagai DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan sebagai PBV (*Price Book Value*). Anggapan investor jika struktur modal mengalami perubahan hal tersebut tidak menjadi masalah, karena jika perusahaan dapat mengelola struktur modal secara efektif, maka hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dapat menarik minat investor yang lain. Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Larasati et al, 2021) yang memiliki hasil penelitian bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis diketahui bahwa kebijakan dividen yang diproksikan

sebagai DPR (*Dividend Payout Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan sebagai PBV (*Price Book Value*). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Mawardi, 2020) yang memiliki hasil penelitian kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis diketahui bahwa profitabilitas yang diproksikan sebagai ROA (*Return of Assets*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan sebagai PBV (*Price Book Value*). Jika nilai profitabilitas semakin tinggi otomatis nilai perusahaan juga akan tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Anisyah, 2017) yang memiliki hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu pula hasil dari penelitian yang selaras dengan penelitian sebelumnya oleh (Amri A dan Ajeng DA, 2020) yang memiliki hasil penelitian profitabilitas

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis diketahui bahwa struktur modal (DER), kebijakan dividen (DPR) dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dan diketahui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.770 yang berarti bahwa DER (X1), DPR (X2) dan ROA (X3) mempengaruhi PBV (Y) sebesar 77%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti sebesar 27%. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh (Sihombing dan Indriaty, 2022) yang memiliki hasil penelitian bahwa struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan

profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan objek perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45 tahun 2019-2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian agar di dapat banyak pengetahuan mengenai variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti Good Corporate Governance, likuiditas. Dan pada periode penelitian diharapkan ditambah agar dapat diperoleh penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri A & Ajeng DA. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Akuntansi Dan Keuangan*, 9, No. 2.
- Anisyah, P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Paada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Manajerial Bisnis*, 1. <http://jurnal.uwp.ac.id/pps/index.php/mm/article/view/6>
- Anna Mawardi. (2020). Analisis Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan. 7. No. 2.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. In *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Universitas Diponegoro.
- Larasati et all. (2021). Analisis Nilai Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *PROSIDING*

*BIEMA Business Management,
Economic and Accounting
National Seminar, 2.*
<https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1723>

Sihombing & Indriaty. (2021).
Pengaruh Profitabilitas,
Struktur Modal Dan Kebijakan
Dividen Terhadap Nilai
Perusahaan Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar di
BEI Periode 2013-2019.
*Ekonomi Manajemen Dan
Akuntansi, Vol 1, No.*
<https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/JEMA/article/view/2842>

Wijaya et all. (2010). Pengaruh
Keputusan Investasi,
Keputusan Pendanaan, dan
Kebijakan Dividen Terhadap
Nilai Perusahaan. *Symposium
Nasional Akuntansi XIII.*